

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki unit organisasi terkecil pemerintahan yang berhubungan dengan masyarakat langsung disebut dengan desa. Desa dijadikan sebagai acuan penting tujuan pembangun lembaga daerah maupun nasional. Oleh karena itu desa berperan penting bagi terwujudnya tata kelola yang baik karena sebagai struktur yang paling dekat dengan masyarakat.<sup>1</sup>

Desa merupakan aglomerasi pemukiman dengan batasan wilayah dengan sistem pemerintahan yang berhak dan berdaulat untuk mengatur dan mengelola ke pemerintahannya sendiri, hal tersebut termuat dalam Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014. Undang-undang ini memberikan kewenangan yang lebih luas untuk desa dapat mengatur rumah tangganya sendiri termasuk urusan keuangan desa. Asas rekognisi dan asas subsidiaritas tidak lagi menempatkan desa sebagai obyek pembangunan melainkan sebagai subyek dan pelaku pembangunan.<sup>2</sup>

Seiring dengan kewenangan besar yang dimiliki, desa dituntut untuk mampu mengelola dana desa yang besar pula. Sebanyak 10% desa memperoleh kucuran dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).<sup>3</sup> Sesuai dengan Undang No. 60 Tahun 2014 desa di amanahkan untuk dapat mengelola dana desa guna kepentingan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan kualitas hidup manusia, dan menangani kemiskinan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ana Sopanah et al., *Bunga Rampai Akuntansi Publik* (surabaya: Scopindo Media, 2020): 295-299.

<sup>2</sup> Dr. Icuk Rangga Bawono and Erwin Setyadi, *Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa* (Jakarta: PT Grasindo, 2019):122-135.

<sup>3</sup> Muhammad Mu'iz Raharjo, *Pengelolaan Dana Desa* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020): 1-14.

<sup>4</sup> Alvina Ghina Riyanita and Harjanti Widiastuti, "Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kabupaten Sleman)," *Jurnal Akuntansi Bisnis*, vol. 18, 2020 :270.

Besarnya dana yang diterima membuat pemerintah desa harus mampu mempertanggungjawabkan dan mengolah dananya sesuai dengan pokok dan fungsinya. Selain itu tuntutan dari masyarakat terhadap pemerintahan mengenai keterbukaan penggunaan dana desa membuat pemerintah desa harus menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dengan dapat dipahami oleh pihak manapun terutama masyarakat.<sup>5</sup>

*Stewardship theory* (teori pertanggungjawaban) merupakan salah satu situasi dimana para pihak manajemen berfokus untuk memikirkan tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Teori ini beranggapan bahwa para eksekutif lebih cenderung memprioritaskan untuk bertindak dalam kepentingan mayoritas anggota dibandingkan dengan kepentingan mereka sendiri. Melalui teori ini, pemerintah dapat berlaku sebagai *steward* penerima amanah yang tertuntut untuk dapat menyajikan informasi yang bermanfaat dan berkualitas bagi para instansi maupun organisasi serta para pengguna informasi keuangan desa sebagai salah satu bentuk mewujudkan pelaksanaan *good corporate governance*.<sup>6</sup> Dengan terbentuknya laporan keuangan yang baik dan andal menjadi salah satu bentuk menjaga kepercayaan masyarakat maupun pemerintah pusat mengenai pengelolaan dana sehingga dapat terjaga eksistensi pemerintahan menjadi lembaga yang dapat dipercaya, menjaga amanah dan aspirasi masyarakat.<sup>7</sup>

Fungsi dari laporan keuangan sendiri adalah sebagai alat informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada saat pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pemerintahan guna kepentingan di masa mendatang. Oleh karena itu pemerintah desa diharapkan mampu membuat

---

<sup>5</sup> R.Neny Kusumadewi, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se-Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka)," *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2020): 107.

<sup>6</sup> Riny Jeffri and Universitas Negeri Makassar, "Teori Stewardship Dan Good Governance," *Jurnal Riset Edisi XXVI* 4, no. 003 (2018): 14–28.

<sup>7</sup> Imam Ghozali, *25 Grand Theory 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* (semarang: Yoga Pratama, 2020): 25-28.

laporan keuangan yang andal dengan memberikan nilai yang bermanfaat dan berkualitas.<sup>8</sup>

Informasi dalam laporan keuangan di katakan andal dan relevan apabila dapat menyajikan informasi secara jujur sebenarnya, bebas dari pengertian menyesatkan, tidak mengandung kesalahan material, dan dapat diverifikasikan. Apabila laporan keuangan hanya mengandung unsur relevan saja tapi tidak dapat diandalkan, maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat tersesat. Namun apabila laporan keuangan andal maka laporan tersebut akan relevan dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.<sup>9</sup>

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan tentang keterandalan laporan keuangan desa. Penelitian yang dilakukan oleh Alvina Ghina Riyanita, Harjanti Widiastuti dengan judul “*Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan dan Pemanfaatan teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perangkat Desa di Kabupaten Sleman)*”. Penelitian tersebut mengkaji bagaimana sistem pengendalian internal dapat mencegah terjadinya kesalahan pelaporan baik secara disengaja maupun tidak jika digunakan dengan maksimal, serta adanya pelatihan dan teknologi informasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang andal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa, sedangkan pelatihan yang diikuti oleh perangkat desa tidak berpengaruh signifikan.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem, Husni Rofikoh, dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Akuntansi,*

---

<sup>8</sup> Teguh Erawati et al., “*Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman)*,” *Jurnal Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 2.

<sup>9</sup> “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan,” n.d.

<sup>10</sup> Riyanita and Widiastuti, “*Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kabupaten Sleman)*.”

*Pemahaman Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa ( Studi Kasus Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Kebumen)*”, penelitian tersebut mengkaji tentang adanya undang-undang desa, pengendalian internal disertai dengan kompetensi perangkat desa tentang akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan hasil penelitian kompetensi akuntansi dan pemahaman undang-undang Nomer 6 Tahun 2014 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, kemudian untuk sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal juga berpengaruh positif dan signifikan.<sup>11</sup>

Di Demak sendiri terdapat beberapa kasus mengenai penggelapan dana dan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perangkat desa seperti:

**Tabel 1.1**  
**Kasus Korupsi di Kabupaten Demak**

No.	Tahun	Tempat	Permasalahan
1.	2020	Desa gumelak, kabupaten Demak	Menyelewangkan dana desa sebesar Rp 570,9 Juta dan uang pajak belanja desa senilai 30 juta. <sup>12</sup>
2.	2021	Desa Loireng sayung Demak	Penyelewangan dana desa oleh kepala desa senilai Rp. 302 juta. Dengan mencatat dalam laporan keuangan

<sup>11</sup> Husni Rofikoh Sri Ayem, “Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Kebumen),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 1, no. 1 (2020): 91.

<sup>12</sup> <https://batam.tribunnews.com/2023/04/11/terbukti-lakukan-korupsi-delapan-kades-di-kecamatan-gajah-demak-divonis-2-tahun>

			adanya pembangunan desa tetapi tidak terlaksana. <sup>13</sup>
3.	2021	Kecamatan pacalungan	Dua perangkat desa yaitu kepala desa dan bendahara desa menyelewengkan dana desa sebesar Rp. 351 juta. Dengan alibi hanya mereka yang boleh memantau jalannya Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Sehingga dengan leluasa dapat menggunakan dana desa dan memanipulasi laporan keuangan seolah olah dana sudah digunakan untuk kepentingan desa. <sup>14</sup>
4.	2019	Desa jatimulyo Demak	Penyelewengan dana pendapatan asli daerah (PAD) terkait proyek dan lelang bondo desa yang dilakukan oleh para perangkat desa, dengan indikasi tidak adanya tindak lanjut dari proyek yang dikerjakan. <sup>15</sup>
5.	2022	Kecamatan Gajah Demak	Adanya tindak pidana korupsi senilai Rp. 300 Juta yang dilakukan oleh 8 perangkat di Kecamatan Gajah dari beberapa desa yang kemudian diproses dan diadili secara bersamaan di

<sup>13</sup> <https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/pr-042326204/kades-loireng-terdakwa-korupsi-dana-desa-rp-302-juta>

<sup>14</sup> <https://jateng.tribunnews.com/2022/10/24/kades-dan-bendahara-desa-pretek-jadi-tersangka-kasus-korupsi-dana-desa-ditahan-di-rutan-batang>

<sup>15</sup> <https://timesindonesia.co.id/hukum-kriminal/364217/warga-desa-jatimulyo-demak-kasus-penyelewengan-pad-segera-diselesaikan>

			persidangan pengadilan tipikor Semarang. <sup>16</sup>
--	--	--	--

Fenomena-fenomena di atas menandakan masih banyak kasus mengenai dana desa dan laporan keuangan desa yang dilakukan oleh perangkat desa di kabupaten demak. Masih banyaknya permasalahan yang ditemukan mengenai laporan keuangan di pemerintah desa menandakan bahwa masih banyak pemerintah desa yang belum dapat menyajikan laporan keuangan secara jujur dan sesuai dengan fakta.<sup>17</sup>

Di Kecamatan Gajah sendiri terdapat banyak kasus korupsi yang terjadi di beberapa desa seperti desa Tambirejo, desa Tanjunganyar, Banjar Sari, dan Gedang Alas yang melibatkan perangkat perangkat desanya. Adanya kasus suap menyuap jabatan antar perangkat desa yang tentunya hal tersebut pasti berpengaruh terhadap kinerja perangkat-perangkat desa di Kecamatan Gajah.<sup>18</sup> Banyaknya kasus kecurangan dan korupsi tersebut menandakan masih diperlukannya usaha untuk menciptakan pemerintahan yang baik, salah satunya dengan terbentuknya laporan keuangan yang transparan dan bebas dari salah saji material.

Kompetensi Akuntansi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterandalan laporan keuangan desa. Minimnya pengetahuan perangkat tentang peraturan Daerah mengenai Standar Pelaporan Keuangan (SAP) desa membuat perangkat desa di kecamatan Gajah sedikit kesulitan memahami alur pencatatan transaksi yang ada di lingkungan pemerintahan desa.<sup>19</sup> Implikasi teori *stewardship* pada

<sup>16</sup> <https://batam.tribunnews.com/2023/04/11/terbukti-lakukan-korupsi-delapan-kades-di-kecamatan-gajah-demak-divonis-2-tahun>

<sup>17</sup> <https://www.rmoljawatengah.id/kejar-demak-awasi-kinerja-pemerintah-daerah-hingga-desa>, diakses pada 2 Desember 2022.

<sup>18</sup> <https://tribatanews.jateng.polri.go.id/2022/11/24/ditreskrimsus-polda-jateng-tangkap-8-kades-kabupaten-demak-terkait-kasus-suap-seleksi-perangkat-desa/>, diakses pada 2 Desember 2022.

<sup>19</sup> Sri Ayem, "Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Kebumenj)" jurnal ilmiah Akuntansi dan Humanika 01, no.1 (2020):84-92."

penelitian ini adalah untuk mendapatkan kepercayaan publik maka pemerintah selaku *steward* harus dapat memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki secara maksimal dalam hal ini kompetensi akuntansi yang dimiliki agar dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam pemerintahan.

Selain itu peluncuran sistem informasi akuntansi khusus desa atau SISKEUDES oleh BPKP, yang diharapkan dapat membantu pemerintahan untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangan desa secara efektif dan lebih baik juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Teori *Stewardship* menggambarkan hubungan mengenai kepuasan dan kesuksesan organisasi yang dapat dicapai melalui maksimalisasi *utilitas principals* dan manajemen. Salah satu cara pencapaian kesuksesan pemerintahan dapat dilihat dari terciptanya laporan keuangan secara jelas dan rinci yang sesuai dengan tujuan dari penerapan SISKEUDES dalam pembuatan laporan keuangan. Kendati demikian masih terdapat beberapa perangkat desa di kecamatan Gajah yang belum sepenuhnya memahami fitur dan aplikasi tersebut karena banyaknya instrumen dana desa yang harus diinput dan dilaporkan. Sehingga banyak perangkat khususnya bendahara desa yang kinerjanya dalam menyusun laporan keuangan di bantu dan membutuhkan operator desa untuk mengakses sistem tersebut<sup>20</sup>

Faktor lain yang diduga menjadi pengaruh keterandalan laporan keuangan adalah pelatihan bagi perangkat desa. Dengan adanya pelatihan perangkat desa akan mampu menyesuaikan hal hal yang mungkin belum dikuasi dalam menyajikan laporan keuangan mengingat minimnya pendidikan akuntansi dan keuangan ditingkat perangkat desa. Untuk pengelolaan keuangan desa yang lebih baik, diperlukan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan, oleh karena itu pelatihan dibutuhkan bagi para perangkat desa. Sesuai dengan teori *stewardship, model of man* didasarkan

---

<sup>20</sup> Erawati et al., “Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman)Jurnal akuntansi10,no.1 (2022): 15-22.”

pegawai yang memiliki perilaku di mana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerja sama dalam organisasinya. Selain itu organisasi yang melakukan pelatihan kepada pegawainya guna mendukung kinerja yang lebih profesional akan dapat meningkatkan kualitas organisai. Dengan adanya faktor-faktor tersebut maka keterandalan laporan keuangan menjadi hal yang menarik untuk diteliti karena masih ada banyak kasus mengenai laporan keuangan yang terjadi khususnya di kabupaten demak.<sup>21</sup>

Berdasarkan fenomena-fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), serta Keikutsertaan Pelatihan Perangkat Desa, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kecamatan Gajah Demak)”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap keterandalan laporan keuangan desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak ?
2. Apakah penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap keterandalan laporan keuangan desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak ?
3. Apakah keikutsertaan pelatihan berpengaruh terhadap keterandalan laporan keuangan desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian dikatakan memiliki nilai apabila di dalamnya terdapat tujuan. Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di uraikan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Desak Nyoman Werastuti kadek Ayu Indrayani, *“Pengaruh Kualitas Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pemerintah Desa,”* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha 12, no. 3 (2021): 842.



1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi akuntansi terhadap keterandalan laporan keuangan desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) terhadap keterandalan laporan keuangan desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keikutsertaan pelatihan terhadap keterandalan laporan keuangan desa di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang berkepenting antara lain sebagai berikut:

##### 1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan pemahaman dibidang akuntansi, khususnya yang berhubungan dengan kompetensi akuntansi, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), dan pelatihan serta bagaimana pengaruhnya terhadap keterandalan laporan keuangan desa.

##### 2. Manfaat secara praktis

###### a. Bagi Pemerintahan

Penelitian ini dilakukan untuk membantu pemerintah desa dalam menyajikan laporan keuangan yang andal sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya seperti kompetensi akuntansi, penerapan sistem keuangan desa, dan keikutsertaan pelatihan sehingga dapat meminimalisir adanya resiko kecurangan.

###### b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan literatur bagi penelitian yang akan datang, serta dapat menggunakan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap keterandalan laporan keuangan.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka umum dari skripsi ini yang nantinya dapat digunakan pembaca sebagai petunjuk dalam memahami permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Berikut merupakan gambaran sistematika penulisan yang akan dijabarkan:

### 1. Bagian awal

Bagian awal dalam penelitian ini berurutan terdiri mulai dari “halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan daftar tabel”.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar dari bab I sampai dengan bab V sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bagian ini membahas mengenai deskripsi teori-teori yang dipakai sebagai acuan penelitian yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, dan teknik pengumpulan data.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi terkait dengan gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan, keterbatasan, saran penelitian, dan penutup.

3. Bagian akhir meliputi: Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

